

ABSTRAKSI

STUDI IDENTIFIKASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SISWI SMKN 1 PERIKANAN TANJUNG BALAI

Oleh

Elia Fitria Sari Siregar

NIM : 05 860 0013

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Perikanan Tanjung Balai. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II dan III yang berjumlah 60 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan rumus F persen untuk mengetahui persentasi dan frekuensi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui hasil-hasil sebagai berikut: 1). Dari 60 orang siswa SMK Negeri 1 Perikanan Tanjung Balai, secara umum menyatakan setuju bahwa keenam aspek motivasi belajar, yakni kesenangan kenikmatan untuk belajar, orientasi terhadap penguasaan materi, hasrat ingin tahu, keuletan dalam mengerjakan tugas, keterlibatan yang tinggi pada tugas dan orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang, merupakan motivator mereka untuk belajar. Diketahui bahwa dari 60 orang, 43 orang diantaranya menyatakan menyetujui dan selebihnya 17 orang menyatakan tidak menyetujui. 2). Diketahui bahwa dari 60 orang, 42 orang diantaranya menyatakan menyetujui aspek kesenangan kenikmatan untuk belajar sebagai motivator mereka dalam belajar, sisanya 18 orang menyatakan tidak menyetujui aspek tersebut sebagai motivator dalam belajar. 3). Kemudian untuk aspek orientasi terhadap penguasaan materi, dari 60 orang 44 orang diantaranya menyatakan menyetujui aspek tersebut menjadi motivator mereka dalam belajar, sisanya 16 orang menyatakan tidak setuju. 4). Selanjutnya untuk aspek hasrat ingin tahu, dari 60 orang terdapat 47 orang yang menyatakan menyetujui aspek hasrat ingin tahu menjadi motivator mereka untuk belajar, sisanya hanya 13 orang yang tidak menyetujui aspek hasrat ingin tahu menjadi motivator mereka dalam belajar. 5). Hasil lain yang telah diperoleh dari penelitian ini, diketahui bahwa dari 60 orang, 41 orang diantaranya menyatakan menyetujui aspek keuletan dalam mengerjakan tugas merupakan motivator mereka dalam belajar, selebihnya sebanyak 19 orang menyatakan tidak menyetujui. 6). Untuk aspek keterlibatan yang tinggi pada tugas, disetujui oleh 43 orang siswa dan sisanya 17 orang siswa menyatakan tidak setuju keterlibatan yang tinggi pada tugas menjadi motivator mereka dalam bekerja. 7). Sementara itu diketahui juga bahwa dari 60 orang siswa, 43 orang diantaranya menyatakan setuju dan 17 orang menyatakan tidak setuju aspek orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang menjadi motivator mereka dalam belajar.

Kata kunci : Motivasi belajar